

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis, yang telah dipaparkan pada BAB sebelumnya yang berhubungan dengan Peran Lembaga Amil Zakat (LAZ) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Janda Miskin melalui Program Kampung Mandiri LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kudus di Desa Cangkring B Karanganyar Demak, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Program Kampung Mandiri yang dibentuk oleh LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kudus merupakan jenis pendayagunaan zakat secara produktif dan tergolong pendayagunaan zakat produktif kreatif dalam bidang pemberdayaan ekonomi. Program Kampung Mandiri LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kudus telah terlaksana di Desa Cangkring B Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak yang membentuk kelompok usaha bersama dengan janda-janda miskin sebagai anggotanya berjumlah 20 orang. Usaha yang dijalankan dalam program Kampung Mandiri binaan LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kudus yaitu olahan bawang goreng aneka rasa dengan branding “Bawang Goreng Guemez”. Program LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kudus dalam pembentukan Kampung Mandiri yaitu *pertama*, perencanaan dalam perencanaan LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kudus bertugas merencanakan tindakan-tindakan untuk mencapai tujuan dimulai dari awal pembentukan program hingga pelaksanaan programnya. *Kedua*, penyaluran dana disini LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kudus menyalurkan dananya berupa uang tunai melalui fasilitator program Kampung Mandiri untuk digunakan sebagai modal serta sarana dan prasarana program. Dana yang dianggarkan sebesar Rp 128.590.000 disalurkan secara bertahap sesuai kebutuhan. *Ketiga*, pengawasan dalam pengawasannya LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kudus dilakukan dengan dua cara yaitu melalui laporan fasilitator program Kampung Mandiri dan kunjungan secara langsung disertai dengan pembinaan.
2. Peran program Kampung Mandiri LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kudus bagi Janda Miskin di Desa Cangkring B

Karangayar Demak dapat dilihat melalui manfaat yang diperoleh dengan mengikuti program tersebut yaitu *pertama*, memberikan ilmu pengetahuan dilakukan melalui pembinaan kewirausahaan dan keIslaman. *Kedua*, menambah ketrampilan dilakukan dengan memberikan pelatihan skill dan bisnis untuk berwirausaha. *Ketiga*, menambah penghasilan dengan mengikuti kegiatan produksi maka akan diberikan upah kerja. Peran program Kampung Mandiri LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kudus bagi janda-janda miskin lebih dominan pada pembinaan dan kepengasuhan. Hal ini dikarenakan penghasilan yang diperoleh melalui upah kerja nilainya cukup sedikit yaitu kurang lebih Rp 60.000 dan didapatkan setiap kali ada kegiatan produksi. Hasil tersebut masih kurang untuk dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga janda. Sedangkan laba dari hasil penjualan produk belum dapat dirasakan secara langsung oleh janda-janda anggota Kampung Mandiri, dikarenakan laba tersebut akan dikumpulkan dan disimpan terlebih dahulu.

3. Faktor pendukung pelaksanaan program Kampung Mandiri yaitu *pertama*, adanya persetujuan dan kerjasama desa hal ini sangat mendukung untuk pembentukan program Kampung Mandiri di desa yang dipilih. *Kedua*, tempat pelaksanaan program Kampung Mandiri tempat ini didapatkan dari seorang warga desa yang menghibahkan tempatnya sebagai wakaf produktif untuk melaksanakan kegiatan program Kampung Mandiri. *Ketiga*, modal usaha yang telah disiapkan sendiri oleh LAZNAS Yatim Mandiri untuk memenuhi keperluan program Kampung Mandiri. *Keempat*, adanya bahan-bahan untuk produksi bahan yang diperlukan dapat diperoleh dari hasil pertanian desa itu sendiri sehingga mempermudah berjalannya program.

Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan program Kampung Mandiri yaitu *pertama*, proses pelaksanaan produksi yang belum maksimal dikarenakan pada saat produksi ada beberapa anggota yang tidak hadir sehingga menyebabkan kurangnya SDM untuk produksi dan proses produksi menjadi lama. *Kedua*, kurangnya kekompakan anggota Kampung Mandiri disebabkan oleh ketidakhadiran anggota saat diadakan perkumpulan sehingga kelompok menjadi kurang serempak. *Ketiga*, pemasaran produk yang kurang optimal oleh anggota kelompok sehingga

menyebabkan penjualan produk menjadi lebih lama. *Keempat*, iklim yang tak menentu menyebabkan bawang menjadi sulit dan kualitasnya kurang bagus.

## B. Saran

Berdasarkan pada proses dan hasil penelitian penulis, akan disampaikan beberapa saran yang sekiranya akan menjadi bahan evaluasi dan bermanfaat untuk pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Berikut saran yang bisa penulis sampaikan adalah:

1. LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kudus dan Kampung Mandiri bekerjasama dalam melakukan penjualan produk, sehingga produk akan lebih cepat terjual, serta mempromosikan produk Bawang Goreng Guemez melalui media sosial agar produk bisa lebih dikenal oleh masyarakat.
2. Meningkatkan pelatihan pemasaran produk kepada anggota Kampung Mandiri, agar tidak terlalu bergantung kepada fasilitator pada saat pemasaran produk.
3. Untuk meningkatkan usaha Kampung Mandiri hendaknya LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kudus memberikan kelonggaran anggota kelompok untuk berinovasi dalam produk dagangannya, sehingga tidak hanya berfokus pada satu produk. Dan dapat menyesuaikan kondisi bahan-bahan yang dapat diproduksi.
4. LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kudus hendaknya lebih memperhatikan lagi hasil dari program Kampung Mandiri apakah sudah mampu meningkatkan kesejahteraan anggotanya atau belum.
5. LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kudus perlu meningkatkan kualitas sumber daya manusianya yang merupakan janda-janda anggota Kampung Mandiri, melalui pelatihan wirausaha yang rutin serta melatih anggotanya untuk manajemen waktu .

## C. Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga dengan pertolongan Allah SWT saya sebagai penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Tidak lupa rahmat serta salam sejahtera semoga tetap dilimpahkan kepada Nabi kita Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan ilmu yang dimiliki. Sebagai penulis saya sadar bahwa banyak kekurangan dan kekhilafan, sehingga skripsi ini masih kurang sempurna. Oleh karena itu, dimohon kepada para pembaca untuk dapat memberikan kritik dan saran kepada penulis guna penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, penulis mengucapkan terimakasih pada pihak-pihak yang telah membantu baik dalam moral ataupun materiil dalam penyelesaian skripsi ini dan semoga semua amal baiknya mendapatkan pahala dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini mampu memberikan manfaat serta menambah pengetahuan untuk penulis dan pembacanya. Semoga yang telah dikerjakan penulis menjadi amalan yang diberkahi dan ikhlas karena ridho Allah SWT. Demikian semoga kita termasuk dalam golongan orang-orang yang berilmu dan mengamalkan ilmunya atas petunjuk Allah SWT. *Amin ya Rabbal Alamin.*

